

BAB V

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan dalam skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 8 April 1979 Masehi bertepatan pada tanggal 8 Jumadil Awwal 1399 Hijriyah diadakan pertemuan untuk membentuk BKPM (Badan Komunikasi Pemuda Masjid) Propinsi Jawa Timur yang bertempat di Masjid Al Falah Jalan Raya Darmo Nomor 137 A Surabaya. Pada pertemuan itu dihadiri oleh sekitar 15 Remaja Masjid di sekitar kotamadya Surabaya ditambah beberapa Remaja Masjid dari daerah-daerah Malang, Madiun, Bojonegoro, dan Banyuwangi. Maka pada tanggal 8 April 1979 inilah telah berhasil terbentuk susunan kepengurusan periode pertama, sekaligus dinyatakan sebagai tanda lahirnya Badan Komunikasi Pemuda Masjid atau BKPM Propinsi Jawa Timur.
2. Adapun faktor pendukung terbentuknya BKPM Propinsi Jawa Timur pada tanggal 8 April 1979 sebagai berikut:
 - a. Dari situasi dan kondisi, Pemerintah Orde Baru yang sedang mengawali konsolidasi pembangunan

nasional, ini sangat membawa angin segar bagi perkembangan kehidupan keagamaan dan menaruh minat untuk kembali ke masjid dan membangun, karena masjid adalah sebagai pusat kegiatan ummat Islam, masjid adalah tempat yang menunjukkan, karena masjid inilah tempat atau basis terakhir perjuangan ummat Islam.

- b. Dengan tidak difungsikannya masjid sebagaimana sejarah awal berdirinya, rasanya ada mustika yang hilang bagi ummat Islam. Dengan melihat kondisi masjid yang pada umumnya seperti itu, maka timbullah suatu inisiatif dan gagasan para aktivis dan tokoh muda masjid yang menjadikan masjid, mushalla, surau dan langgar disamping sebagai pusat ibadah, juga pusat kegiatan kemasyarakatan dan berorganisasi.
- c. Para aktivis dan tokoh muda pemuda remaja masjid menyadari bahwa pemuda adalah penerus perjuangan bangsa, negara dan agama, maka sudah semestinya tampil mempersiapkan diri untuk menjadi pengganti, menjadi pemimpin di masa-masa mendatang dalam perjalanan suatu bangsa, ikut memberikan kontribusi dalam pembangunan, berperan serta dalam menyelesaikan problematika ummat dan bangsa. Bahwa semua itu adalah meru-

pakan tugas dan tanggung jawab sebagai pemuda masjid, sementara salah satu potensi generasi muda bangsa Indonesia yang cukup besar adalah Pemuda Remaja Masjid.

- d. Karena timbulnya masalah kenakalan remaja, maka dari para tokoh masyarakat dan orang tua menyarankan untuk segera mengarahkan mereka ke suatu wadah organisasi Remaja Masjid (REMAS) yang bisa membimbing para pemuda dari perbuatan yang tidak benar menuju perbuatan yang baik dan benar, sesuai dengan misi dakwah BKPMI amar ma'ruf nahi munkar.

Sedangkan faktor penghambat berdirinya BKPM Provinsi Jawa Timur, antara lain:

- a. Karena suasana atau kondisi ummat Islam yang dalam pengamalan keagamaan masih ada perasaan curiga, fitnah, intrik, dan Islam phobi dari sebagian masyarakat yang membuat organisasi Islam mengalami kemunduran yang stagnasi.
- b. Adanya anggapan dari para pemuda dan remaja Islam, bahwa untuk menjadi anggota BKPMI itu kurang bebas berkomunikasi dan juga dalam pergaulannya dibatasi oleh hukum-hukum agama serta anggotanya terbatas pada para aktivis pemuda remaja masjid.

- c. Ketidaktahuan masyarakat tentang organisasi BKPMI yang dianggap hanya sebagai wadah perkumpulan saja tanpa ada kegiatan yang bermanfaat dan hanya membuang waktu waktu saja.
3. Perkembangan BKPMI Propinsi Jawa Timur pada periode I tahun 1979-1983 aktifitasnya tidak banyak mengalami kemajuan dan perkembangan, pada periode ini pula susunan kepengurusannya telah mengalami tiga kali resavel, maka pada periode ini dikatakan sebagai periode perintisan. Pada periode ke II tahun 1983-1985 aktifitasnya mulai mengalami kemajuan dan perkembangan, yaitu meliputi penataan administrasi dan struktur organisasi yang baik dan teratur serta program kerjanya berjalan dengan sukses. Sedangkan pada periode III tahun 1986-1989 dan periode IV tahun 1990-1993 susunan kepengurusannya tidak banyak mengalami perubahan, terutama ketua umumnya adalah tetap, aktifitasnya cukup mengalami kemajuan dan perkembangan, pada periode ini DPW BKPMI Jawa Timur membawa nama harum Propinsi Jawa Timur dengan berhasilnya pelaksanaan MUNAS BKPMI V di Surabaya Jawa Timur dengan sukses serta berjalan lancar. Sedangkan pada periode ke V tahun 1993-1996, pada periode ini keberadaan BKPRMI benar-benar mengalami kemajuan dan perkem-

bangun yang begitu pesat dalam segala hal, yaitu meliputi penataan administrasi dan struktur organisasi yang baik dan teratur sesuai dengan juklak dari pusat serta banyaknya aktifitas yang telah dijalankan dengan baik, teratur, dan berjalan dengan lancar dan sukses.

4. Hasil-hasil perjuangan yang dicapai BKPRMI Jawa Timur dalam beberapa bidang antara lain:
 - a. Bidang dakwah atau pembinaan dan pengembangan TK al-Qur'an, mengadakan penataran-penataran bagi guru-guru (ustadz/ustadzah) TK al-Qur'an, training Remaja Masjid.
 - b. Bidang usaha, bekerja sama dengan Kios Cahaya Amanah dalam menyediakan sarana kebutuhan TK al-Qur'an di Jawa Timur.
 - c. Bidang umum, mengadakan khataman dan wisuda santri TK al-Qur'an dan Taman Pendidikan al-Qur'an serta berhasil menjadi juara umum dalam MTQ dan festival Anak Shaleh II tingkat nasional.
 - d. Bidang kelembagaan, berhasil mewujudkan piagam kerjasama dengan Kanwil Depag Jawa Timur, Kanwil Depdikbud Jawa Timur, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Jawa Timur tentang " USAHA PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN

PENGAJARAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM RANGKA PENINGKATAN PENGHAYATAN DAN PENGAMALAN AJARAN AL-QUR'AN DI PROPINSI JAWA TIMUR ", pada tanggal 1 Juli 1996 di Surabaya.

B. Saran-saran

1. Mengingat pesatnya arus informasi melalui berbagai media massa sekarang ini, yang kurang memperhatikan norma-norma sosial budaya kita, penulis menyarankan agar anggota BKPRMI harus mampu berperan mengubah arah pergeseran nilai-nilai sosial budaya saat ini pada nilai-nilai kehidupan Islami.
2. Untuk memperkenalkan organisasi BKPRMI di kalangan masyarakat, maka diusahakan di dalam organisasi BKPRMI harus ada kegiatan yang bermanfaat yang sekiranya bisa berperan nyata pada ummat dan agama serta bangsa.
3. Perlu adanya pembinaan diri dengan ilmu-ilmu keislaman untuk para anggota BKPRMI, yang meliputi pemikiran-pemikiran aqidah, syari'ah, akhlaq, dakwah bahkan pula tafsir, hadits serta bahasa Arab.
4. Dengan telah semakin berkembangnya kegiatan BKPRMI Jawa Timur maka diharapkan kerjasama dan komunikasi dengan pihak supra struktur Jawa Timur hendak-

nya terus ditingkatkan tanpa mengurangi independensi kita sebagai organisasi.

5. Lembaga usaha hendaknya menjadi garapan prioritas untuk masa mendatang, selain terus mengembangkan kegiatan TK al-Qur'an dan tentu saja tidak melupakan kaderisasi.
6. Harus ada usaha yang sungguh-sungguh agar organisasi BKPRMI bisa dikelola secara profesional. Dengan demikian akan ada tanjakan-tanjakan prestasi pada masa-masa yang akan datang.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis.

Pada kesempatan ini juga tidak lupa penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan tulus ikhlas membantu terwujudnya skripsi ini, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang melimpah.

Maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang terkait dan nama-namanya tercantum dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan guna dan manfaat pada semua yang membacanya, khususnya bagi penulis sendiri.